



Pengembangan Metode PQRST Pada Pembelajaran Drama Berbasis Naskah Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ketanggungan

Aas Ariska¹, Ghufroni², Prasetyo Yuli Kurniawan³

^{1,2,3} Universitas Muhadi Setiabudi Brebes

Abstract

Received: 13 September 2022
Revised: 17 September 2022
Accepted: 23 September 2022

Handbooks are important teaching materials as a complement to modules in learning by using the PQRST method in script-based drama learning. The purpose of this study is to describe the needs, compile drafts, and validate experts. This research uses the research method and development (R&D) is to use the ADDIE development model. The results of this study are a handbook of the PQRST method that meets the needs of students and teachers, as well as a draft handbook of the PQRST method. Based on the results of validation tests by several experts, this handbook is suitable for use in script-based drama learning.

Keywords: PQRST Method, Drama, Play Script.

(*) Corresponding Author: ariska@gmail.com

How to Cite: Ariska, A., Ghufroni, G., & Kurniawan, P. (2022). Pengembangan Metode PQRST Pada Pembelajaran Drama Berbasis Naskah Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ketanggungan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 11-16. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7133914>

PENDAHULUAN

Metode ialah tata cara yang digunakan untuk mengantarkan modul pendidikan, meliputi rencana penataan program, pelaksanaan, serta evaluasi pendidikan membaca[1]. Terdapat 4 komponen yang tercakup dalam tata cara ialah (a) pilih, (b) gradasi, (c) presentasi, serta (d) repetisi . Buat mewujudkan proses serta hasil pendidikan bisa bertambah dibutuhkan tata cara pendidikan yang pas. Tata cara PQRST bagi Johan (2010) merupakan tata cara yang memiliki langkah-langkah yang sistematis serta terencana dan dalam implementasinya membagikan akibat pada hasil belajar (Astari, Yasa&Sudiara, 2014, h 4)[2].

Metode PQRST ini berisi langkah-langkah buat menguasai suatu teks lebih mendalam[3]. Sesi peninjauan bacaan bertujuan buat mengenali cerminan dini dari suatu bacaan. Sesi pembuatan persoalan dibutuhkan supaya partisipan peserta didik mempunyai atensi spesial pada bagian yang jadi jawaban pertanyaannya. Berikut, pada sesi membaca, partisipan peserta didik membaca dengan tidak memperlakukan seluruh kalimat secara sama, setelah itu meringkas ataupun mengatakan kembali dan uji digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami sebuah bacaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi Drama.

Khasiat tata cara pendidikan PQRST bagi Sulastri (2019) ialah : 1) peserta didik menemukan bekal tata cara belajar yang sistematis, efisien, serta efektif, 2) peserta didik jadi fleksibel dalam mengendalikan kecepatan membaca, 3) dalam membaca di luar pendidikan, peserta didik bisa memastikan materi yang cocok dengan keperluannya ataupun tidak, 4) peserta didik bisa menanggapi persoalan literal, 5) peserta didik bisa menanggapi persoalan inferensial, 6) peserta didik bisa memastikan ilham pokok, 7) peserta didik bisa memastikan ilham penjelas, 8) peserta didik bisa memastikan kalimat utama paragraf, 9) peserta didik bisa



memastikan kalimat penjelas paragraf, 10) peserta didik bisa merumuskan isi bacaan [2].

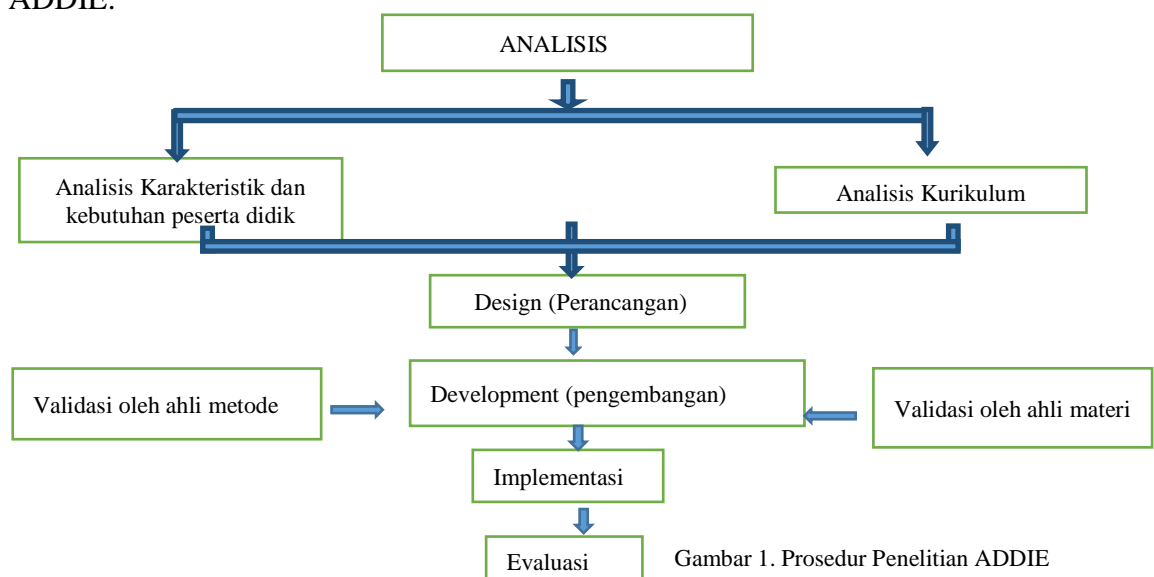
Drama memiliki makna yang sangat luas[4]. Perkataan “drama” berasal dari bahasa Yunani “draomai” yang berarti berbuat, berlaku, berperan, ataupun beraksi. Drama berarti perbuatan aksi atau respon. Drama berarti perbuatan aksi action. Berbagai komentar para ahli, pakar, ataupun ilmuwan menimpa penafsiran drama yang meninjau dari bermacam sudut pandang yang berbeda. Pemikiran serta penemuan itu menciptakan bermacam-macam simpulan tentang penafsiran drama, yang pada hakikatnya merupakan silih memenuhi komentar satu sama lain.

Naskah drama ialah salah satu karya sastra yang bertabiat naratif, imajinatif, fiktif, serta ekspresif dan bisa dimengerti serta di apresiasi. Naskah drama mempunyai 2 ukuran, ukuran sastra seta ukuran seni pertunjukan (Azhim, 2019).[5]. Karya sastra dikira selaku dokumen sosio-budaya yang menyajikan hasil karya bersumberpada tiruan kehidupan nyata. Semacam halnya naskah drama, naskah yang terbuat pengarang tercantum representasi kehidupan nyata yang setelah itu diolah oleh pengarang sehingga layak dinikmati oleh warga. Naskah drama sendiri tercantum karya sastra yang indah, ciptaan ataupun kreasi yang dipunyai bisa dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam mengkreasikan pikirannya lewat seni (Anwar & Syam, 2018)[6].

Bersumber pada sebagian alibi yang melatarbelakangi dicoba riset serta riset pustaka yang relevan, bisa ditarik simpulan kalau judul riset ini ialah pengembangan metode PQRST pada pembelajaran drama pada peserta didik kelas XI MIPA. Tujuan dari riset ini ialah buat mendeskripsi kebutuhan pengembangan tata cara PQRST bagi anggapan partisipan peserta didik serta guru, menyusun draf handbook dan menguji ke validan dari para ahli.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai tata cara riset pengembangan atau *Research and Development (R&D)*[7]. Model yang digunakan yaitu model ADDIE yang mempunyai lima tahapan yaitu: *analysis, design, development, implementation, and evaluation* (Dewi dan Handayani, 2021:2532). Berikut gambar prosedur penelitian ADDIE.



Gambar 1. Prosedur Penelitian ADDIE

Tabel 1. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian.

Aspek	Sumber	Instrumen
Kebutuhan pengembangan Metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik SMA N 1 Ketanggungan	Tes tertulis berupa angket kebutuhan peserta didik dan guru.
Draf handbook metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia Dosen ahli	Angket uji validasi
Validasi draf handbook metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia Dosen ahli	Angket uji validasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis kebutuhan pengembangan metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah

Hasil analisis terhadap kebutuhan digunakan selaku acuan dalam meningkatkan metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah yang sesuai dengan persepsi guru dan peserta didik. Dalam menganalisis kebutuhan tersebut diperoleh hasil analisis terhadap pengembangan metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah yang meliputi 8 aspek meliputi (1) aspek peragaan; (2) aspek minat dan perhatian; (3) aspek motivasi; (4) aspek apesepsi; (5) aspek korelasi dan konsentrasi; (6) aspek kooperasi; (7) aspek individualisasi; (8) aspek evaluasi.

Rekapitulasi Hasil Angket Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

Rekapitulasi hasil kesimpulan kebutuhan guru dan peserta didik sebagai penentu dalam pengembangan metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 2. Rekapitulasi Hasil Angket Kebutuhan Guru dan Peserta Didik

No.	Aspek	Nilai Skor Peserta Didik	Nilai Skor Guru	Jumlah Skor	Kategori
1.	Aspek Peragaan	94%	83%	88,5%	Sangat Layak
2.	Aspek Minat dan Perhatian	90%	100%	95%	Sangat Layak
3.	Aspek Motivasi	89%	100%	94,5%	Sangat Layak
4.	Aspek Apersepsi	90%	66%	78%	Layak
5.	Aspek Korelasi dan Konsentrasi	89%	100%	94,5%	Sangat Layak
6.	Aspek Kooperasi	97%	100%	98,5%	Sangat Layak
7.	Aspek Invidualisasi	81%	100%	90,5%	Sangat Layak
8.	Aspek Evaluasi	93%	75%	84%	Sangat Layak
Rata-rata		90,4%			Sangat Layak

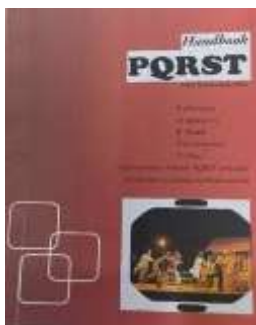
Berdasarkan tabel 2 menyatakan nilai 90,4% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut dari penilaian 8 aspek yaitu aspek peragaan, aspek minat dan perhatian, aspek motivasi, aspek apersepsi, aspek korelasi dan konsentrasi, aspek kooperasi, aspek invidualisasi dan aspek evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa

kebutuhan guru dan peserta didik untuk pengembangan metode PQRST berbasis naskah pada pembelajaran drama sangat layak.

Draf metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah

Draf pada metode PQRST dalam pembelajaran drama berbasis naskah disajikan atau dikembangkan dalam bentuk handbook. Struktur draf buku ini terdiri atas bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penyudah.

a) Bagian Pendahuluan (cover, daftar isis dan prakata)



Gambar 2. Cover Handbook



Gambar 3. Daftar Isi Handbook



Gambar 4 Kata Pengantar

b) Bagian Isi Buku



Gambar 5. Isi buku



Gambar 6. Isi buku



Gambar 7. Isi buku

c) Bagian Penyudah Buku



Gambar 8. Referensi

Hasil Skor Uji Validasi

Selanjutnya setelah penyusunan draf handbook metode PQRST terhadap pembelajaran drama berbasis naskah sudah selesai, maka dilakukan uji validasi oleh para ahli sesuai bidangnya. Pengujian ini dilakukan untuk memberi nilai apakah produk yang berupa handbook metode PQRST sesuai dengan standar dan layak untuk digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi drama. Pakar yang terlibat dalam penelitian ini yaitu ahli metode (untuk menilai handbook) dan ahli materi.

Hasil penelitian guru dan ahli metode tersebut yang kemudian dijadikan pertimbangan untuk melakukan tahap perbaikan terhadap handbook. Para ahli

tersebut memberi saran perbaikan demi tercapainya standar handbook yang baik. Maka dari itu, setelah diperoleh hasil pengujian ahli dan guru, maka langkah selanjutnya dilakukan revisi terhadap komponen yang perlu direvisi.

Rekapitulasi Penilaian Uji Validasi terhadap Draft Handbook Metode PQRST

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Uji Validasi

No	Aspek Kelayakan Handbook	Skor Nilai	Kategori
1.	Format	76%	Layak
2.	Organisasi	87,5%	Sangat Layak
3.	Daya Tarik	85%	Sangat Layak
4.	Bentuk dan Ukuran Huruf	87,5%	Sangat Layak
5.	Ruang (Spasi) Kosong	84%	Sangat Layak
6.	Konsistensi	67,5%	Layak
Rata-rata		81,25	Sangat Layak

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa draft handbook metode PQRST terhadap pembelajaran drama berbasis naskah memperoleh skor nilai rata-rata 81,25% dengan kategori sangat layak.

Hasil Akhir Handbook Metode PQRST pada Pembelajaran Drama Berbasis Naskah

Berdasarkan hasil penilaian dan saran dari ahli sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, secara umum dinyatakan bahwa draft handbook Metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah sudah baik dan layak digunakan dengan catatan atau revisi. Masih diperlukan beberapa perbaikan pada komponen draft handbook metode PQRST. Adapun masukan dari para ahli dan dosen pembimbing yang digunakan sebagai perbaikan yang pada draft handbook metode PQRST yaitu.

a) Ukuran kertas

Sesuai masukan dari ahli, mengenai ukuran kertas yang terlalu kecil sehingga sedikit membuat pembaca atau guru merasa kesulitan. Revisi yang pertama ini kemudian penulis perbaiki menjadi ukuran kertas untuk handbooknya lebih besar, sehingga memudahkan pembaca dalam mempelajari handbook metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah. Ukuran awal kertas pada sampul yaitu se ukuran kertas A4 menjadi dua halaman, namun setelah direvisi menjadi ukuran A4 jadi 1 halaman.

b) Bentuk dan Huruf

Sesuai masukan dari ahli mengenai bentuk dan huruf yang terlihat kecil-kecil yang sedikit membuat kesulitan pembaca. Setelah di revisi tampilan pada tulisan lebih besar dikarenakan ukuran kertas juga dirubah. Yang tadinya A4 untuk 2 halaman, sekarang menjadi 1 halaman.

c) Letak Tabel

Masukan dari ahli mengenai letak tabel maupun tulisan yang kurang tepat membuat pembaca sedikit bingung saat membaca. Sebelum di revisi, untuk aktivitas penggunaan metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah berada dalam satu tabel. Setelah di revisi, peneliti mengubah untuk letak tabel menjadi per masing-masing Langkah metode PQRST. Hal ini agar pembaca lebih paham betul detail bagaimana penggunaan metode PQRST di setiap langkahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan pengembangan handbook metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah dari guru maupun peserta didik mengharapkan handbook dengan kelayakan yang meliputi, (1) aspek peragaan, (2) aspek minat dan perhatian, (3) aspek motivasi, (4) aspek apersepsi, (5) aspek korelasi dan konsentrasi, (6) aspek kooperasi, (7) individualisasi, dan (8) aspek evaluasi.
- 2) Draft handbook metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah disusun secara sistematis dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan disertai gambar animasi serta tabel pada beberapa bagian.
- 3) Validasi handbook metode PQRST pada pembelajaran drama berbasis naskah dilakukan oleh beberapa ahli. Berdasarkan hasil rata-rata dari aspek format, aspek organisasi, aspek daya Tarik, aspek bentuk dan ukuran huruf, aspek ruang (spasi) kosong dan aspek konsistensi, dapat disimpulkan bahwa perolehan skor akhir yaitu 81,25 dengan kategori penilaian sangat layak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Halik, S. M. M, and N. N. Hasrah, "Penerapan Metode Pembelajaran Preview , Question , Read , Summerize , Test (PQRST) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SD Negeri 110 Pinrang," vol. XX, pp. 1–6, 2013.
- A. Syukron, T. Yuniawan, J. Bahasa, F. Bahasa, and U. N. Semarang, "Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia," vol. 5, no. 2, 2016.
- F. Bahasa, D. A. N. Seni, and U. N. Semarang, *DRAMA MENGGUNAKAN METODE SUMBANG SARAN (BRAINSTORMING) DAN TEKNIK LATIHAN TERBIMBING PADA SISWA KELAS VIII E MTs NEGERI*. 2014.
- I. Simatupang, "1 , 2 1,2," 2017.
- M. Kemampuan, M. Pemahaman, and M. Preview, "Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode preview, question, read, state, dan test (pqrst)".
- "Penerapan metode pqrst untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa," vol. 2, pp. 1–13, 2014.
- M. R. Dewi, U. Muhadi, and S. Brebes, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMAIN DRAMA DENGAN," vol. 1, no. 01, pp. 31–46, 2019.